

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN

KINERJA DI PT. INDOSAT Tbk

SKRIPSI



Oleh :

QIRANA WAHIDA PUTRI

NIM. 19020012

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA

BOJONEGORO

2023

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN
KINERJA DI PT. INDOSAT Tbk**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

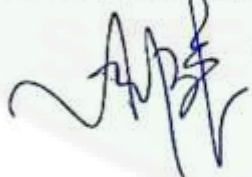
Oleh :

Qirana Wahida Putri

NIM. 19020012

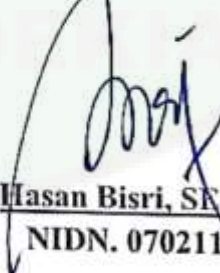
Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Dra. Susilowati Rahayu, MM
NIDN. 0708076801

Dosen Pembimbing II



Hasan Bisri, SE., MSA
NIDN. 0702117702

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Qirana Wahida Putri

NIM : 19020012

Disetujui dan diterima pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 5 Juli 2023

Tempat : Ruang G Hall STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

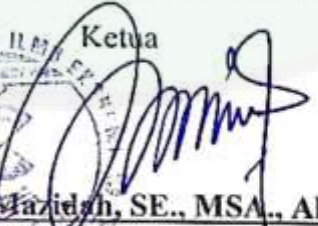
1. Ketua Penguji : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak

2. Anggota Penguji : Hermawan Budi Prasetya, SE., MSA., Ak

3. Sekretaris Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
IDN: 0705067503

MOTTO

“Jangan biarkan kesulitan membuatmu gelisah. Karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang”

(Ali bin Abi Thalib)

Kupersembahkan untuk :

Keluargaku

Saudara-saudaraku

Sahabat-sahabatku

Almamaterku

ABSTRAK

Putri, Qirana Wahida. 2023. *Analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja di PT. Indosat Tbk. Skripsi*. Akuntansi. STIE Cendekia. Dra. Susilowati Rahayu, MM selaku pembimbing 1 dan Hasan Bisri, SE., MSA selaku pembimbing dua.

Kata kunci: Kinerja, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

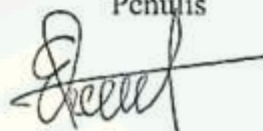
Di era digital persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan bisnisnya. Pada tahun 2020 perusahaan PT. Indosat Tbk mengalami kerugian. Hal tersebut menandakan perusahaan dalam kondisi kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja pada perusahaan PT. Indosat Tbk pada tahun 2019 – 2021. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Untuk mengetahui tingkat kinerja pada perusahaan diperlukan sebuah analisis rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja pada perusahaan. Analisis rasio merupakan metode analisis yang dapat mengetahui data informasi dan gambaran tentang kondisi keuangan pada perusahaan. Variabel yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dapat dikatakan kurang baik dikarenakan tingkat aktiva lancar lebih rendah daripada utang lancar. Untuk rasio solvabilitas menunjukkan bahwa keadaan perusahaan kurang baik dikarenakan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban perusahaan dengan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan PT. Indosat Tbk belum mampu menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan dengan baik. Untuk rasio profitabilitas menunjukkan bahwa keadaan perusahaan belum cukup baik, dikarenakan perusahaan PT. Indosat Tbk belum mampu mengelola asset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dari penelitian ini disarankan kepada perusahaan PT. Indosat Tbk untuk meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan dengan optimal agar kinerja perusahaan menjadi semakin lebih baik lagi.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Qirana Wahida Putri
NIM : 19020012
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 10 Februari 2001
Agama : Islam
Pendidikan sebelumnya : SMA Negeri 1 Balen
Nama Orangtua/Wali : Siswanto
Alamat Rumah : Ds. Kenep RT. 016 RW. 003
Kec. Balen Kab. Bojonegoro
Judul Sripsi : Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian
Kinerja di PT. Indosat Tbk

Bojonegoro, 12 Juni 2023

Penulis



Qirana Wahida Putri

NIM. 19020012

STIE CENDEKIA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qirana Wahida Putri

NIM : 19020012

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja di PT. Indosat Tbk” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 12 Juni 2023



Yang menyatakan

Qirana Wahida Putri

NIM. 19020012

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Semoga kita termasuk golongan umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Amiin

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa suatu masalah yang diangkat dalam skripsi ini dan mengambil manfaat dari hasil kesimpulannya.

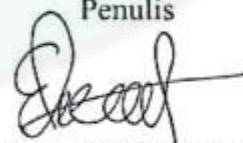
Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM dan bapak Hasan Bisri, SE., MSA selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Orang tua dan saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
6. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sebagai hamba yang lemah penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis harapan saran dan kritik dari pembaca. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bojonegoro, 12 Juni 2023

Penulis



Qirana Wahida Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
BIODATA PENULIS SKRIPSI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori	7
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	7
3. Jenis Laporan Keuangan	8

4. Keterbatasan Laporan Keuangan	9
5. Kinerja Perusahaan	10
6. Pengukuran Kinerja	10
7. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	11
8. Manfaat Penilaian Kinerja	11
9. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	12
10. Metode Analisis Laporan Keuangan.....	12
11. Rasio Keuangan	13
12. Rasio Likuiditas	13
13. Rasio Solvabilitas.....	15
14. Rasio Aktivitas.....	17
15. Rasio Profitabilitas.....	18
16. Standar Industri.....	20
B. Kajian Empiris	20
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Teknik Penelitian	25
B. Jenis dan Sumber Data.....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	26
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan67

B. Saran68

DAFTAR PUSTAKA.....70

STIE CENDEKIA

DAFTAR TABEL

1. Standar Industri	20
2. Penelitian Terdahulu	21
3. Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Indosat Tbk	37
4. Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT. Indosat Tbk	38
5. Perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT. Indosat Tbk.....	39
6. Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> PT. Indosat Tbk.....	40
7. Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Indosat Tbk.....	41
8. Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> PT. Indosat Tbk.....	42
9. Perhitungan <i>Total Asset Turn Over</i> PT. Indosat Tbk.....	43
10. Perhitungan <i>Working Capital Turn Over</i> PT. Indosat Tbk.....	44
11. Perhitungan <i>Receivable Turn Over</i> PT. Indosat Tbk	45
12. Perhitungan <i>Return on Equity</i> PT. Indosat Tbk	46
13. Perhitungan <i>Return on Assets</i> PT. Indosat Tbk.....	47
14. Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT. Indosat Tbk.....	48
15. Hasil Perhitungan Analisis Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk	49

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir.....	24
2. Struktur Organisasi.....	35



STIE CENDEKIA

BAB 1**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian di era digital pada suatu negara memiliki peran penting dari segala aspek kehidupan khususnya pada negara Indonesia ini. Seiringnya perkembangan zaman, teknologi menjadi semakin canggih dan persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Hal tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis pada suatu perusahaan. Untuk mengatasi persaingan tersebut, perusahaan harus mampu mengembangkan bisnisnya dengan mengetahui sejauh mana pencapaian bisnis yang telah tercapai dalam perusahaan sehingga dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan utama yaitu mengejar keuntungan maksimal untuk memastikan kelanjutan bisnis pada perusahaan.

Perusahaan dapat mengungguli pesaing apabila memiliki keunggulan yang kompetitif. Keunggulan kompetitif mengacu pada kemampuan sumber daya perusahaan untuk tampil lebih baik daripada bisnis perusahaan lain di industri / pasar yang sama. Kinerja merupakan sejauh mana suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Melalui penilaian tersebut dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan menjadi tolak ukur kemajuan perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan dapat dievaluasi dengan membandingkan laporan keuangan dari periode-periode sebelumnya. Laporan keuangan

merupakan gambaran tentang hasil yang didapatkan oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan (Maisthura, 2021:71). Laporan keuangan sangat berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal dalam perusahaan. Dengan laporan keuangan, dapat memberikan sebuah gambaran mengenai aktivitas keuangan baik dalam kinerja keuangan maupun operasi pada perusahaan. Hal utama yang dilihat para investor adalah kinerja keuangan pada perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan PT. Indosat Tbk selalu mempublikasikan laporan keuangan perusahaan agar calon investor dapat mengetahui kinerja dan prospek bisnis pada perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan pertimbangan investor dalam mengambil sebuah keputusan. Informasi pada laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebuah patokan dalam menilai sebuah kinerja dalam suatu perusahaan. Melalui data dari laporan keuangan, kita dapat menilai baik atau buruknya kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat mengambil keputusan dengan bijak, sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk tahun kedepan pada nantinya.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Samryn (2015:363) analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat

mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan dapat menunjukkan kelemahan dan kekuatan yang dihadapi oleh perusahaan secara financial.

Dengan hasil analisis tersebut pihak manajemen perusahaan dan para investor dapat mengetahui kesehatan baik atau tidaknya suatu perusahaan. Dengan tingkat kesehatan yang baik akan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan PT. Indosat Tbk. Pada penelitian ini hanya menitikberatkan laporan keuangan dalam tiga tahun terakhir yakni 2019 – 2021.

Perusahaan yang diteliti oleh peneliti adalah PT. Indosat Tbk. Seiringnya perkembangannya zaman, persaingan antar sesama jasa telekomunikasi semakin ketat dan sangat signifikan. Perusahaan PT. Indosat Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyelenggara jasa telekomunikasi di Indonesia yakni menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap, sambungan tetap nirkabel, sambungan telepon dan layanan digital.

Banyaknya permintaan terhadap produk jasa telekomunikasi akan menimbulkan persaingan antar sesama perusahaan yang menyediakan jasa telekomunikasi. Pada tiga tahun terakhir yaitu 2019, 2020, dan 2021 perusahaan mengalami ketidakstabilan, terdapat penurunan dan kenaikan laba. Laba pada tahun 2019, 2020, 2020 yaitu 1.630.372, (630.160), dan 6.860.121 yang dinyatakan dengan jutaan rupiah. Kenaikan atau penurunan suatu laba dapat dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan PT. Indosat Tbk memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui

kesehatan kinerja dalam perusahaan. Agar dapat mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan tersebut pada suatu periode tertentu apakah sudah mencapai target perusahaan atau belum dapat dilihat dari analisis laporan keuangan menggunakan alat ukur rasio keuangan. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Setiap rasio tersebut mempunyai kegunaan tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja di PT. Indosat Tbk”**

B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka identifikasi dan cakupan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, perusahaan PT. Indosat Tbk mengalami penurunan laba drastis pada tahun 2020. Pada tahun tersebut perusahaan mengalami kerugian.

2. Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan penelitian ini adalah untuk memperoleh data kinerja perusahaan PT. Indosat Tbk mengacu pada penilaian kinerja dengan menggunakan pengukuran rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang peneliti dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

“Bagaimana analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja di PT. Indosat Tbk?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada perusahaan
- b. Untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang
- c. Untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
- d. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang akuntansi khususnya menganalisis laporan keuangan menggunakan tolak ukur rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas

2) Bagi perusahaan

Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan pada perusahaan PT. Indosat Tbk.

3) Bagi akademisi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu memecahkan masalah tentang analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas serta dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:1) laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2020:2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2016:5) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2019:11) sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu

- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
 - e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
 - f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
 - g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- Informasi keuangan lainnya

3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:12) Jenis laporan keuangan yang lengkap adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca)

Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

- b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi yaitu laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- c. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan penerimaan kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian aktivitas dalam laporan arus kas yaitu kas dari aktivitas operasi, kas dari aktivitas investasi, kas dari aktivitas pendanaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

4. Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:16-17) keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan adalah:

- a. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu
- b. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja
- c. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan tertentu

d. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung kerugiannya.

e. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya

5. Kinerja Perusahaan

Dalam perusahaan kinerja sangat penting dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan. Untuk mencapai keberhasilan, perusahaan harus mempunyai kinerja yang bagus. Menurut Sujarweni (2017:71) kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian secara periodik. Dalam buku lain mengungkapkan bahwa :

“Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik ketika perusahaan telah melaksanakan sesuai aturan-aturan yang berlaku dengan baik dan benar (Fahmi,2018:142)”

6. Pengukuran Kinerja

Menurut Larry D. Stout (Bastian,2015:275) menyatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian *mission accomplishment* melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk,

jasa ataupun suatu proses. Pengukuran kinerja pada nantinya akan digunakan untuk memberikan informasi terkait kondisi suatu perusahaan.

Menurut Hery (2016:25) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Sujarweni (2017:72) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pada perusahaan adalah:

- a. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemauan dalam bekerja
- b. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan
- c. Mekanisme kerja, mencakup system, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi
- d. Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi

8. Manfaat Penilaian Kinerja

Menurut Sujarweni (2017:73) Adapun manfaat dari pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya
- b. Untuk menilai pencapaian departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan

- c. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
- d. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya
- e. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

9. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Harahap, yang dikutip dalam Sujarweni (2017:34) mengungkapkan sebagai berikut:

“Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”

10. Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:69) dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang bisa dipakai, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis vertikal

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Pada analisis ini hanya menggunakan satu periode, sehingga tidak dapat memberikan informasi terkait perkembangan dari periode-periode selanjutnya.

b. Analisis horizontal

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Pada analisis ini

dapat memberikan informasi terkait perkembangan laporan keuangan dari periode satu ke periode yang lain.

11. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka – angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya.

Menurut Hery (2018:138) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relavan dan signifikan.

12. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan aspek keuangan yang penting untuk dianalisis dalam laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan rasio likuiditas itu merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada perusahaan. Menurut Munawir (2014:31) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Berdasarkan hal tersebut berarti ketika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kinerja pada perusahaan mengalami penurunan dan dapat membuat minat para investor menurun juga dalam perusahaan.

a. *Current Ratio*

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019:134). Utang dalam perusahaan yang dimaksud yaitu utang yang segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Ketika perusahaan mempunyai rasio yang rendah berarti perusahaan dapat dikatakan belum mampu membayar utang pada perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2018:202) rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* menurut Kasmir (2019:135) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

b. *Quick Ratio*

Quick ratio ini merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam perusahaan (Kasmir, 2019:136). *Quick ratio* dapat dihitung dengan jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dan dibagi dengan utang lancar.

Rumus untuk mencari *quick ratio* menurut Kasmir (2019:137) sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

c. *Cash Ratio*

Menurut Kasmir (2019:138) rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Uang kas dapat ditunjukkan dari adanya dana pada kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dengan *cash ratio* dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang – utang jangka pendeknya.

Rumus untuk mencari *cash ratio* menurut Kasmir (2019:139) sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas (Cash)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

13. Rasio Solvabilitas

Menurut Munawir (2014:239) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktiva yang dimiliki perusahaan setelah dikurangi utang perusahaan pada periode tertentu.

Menurut Hery (2017:295) rasio solvabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya yaitu rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dalam rangka untuk memenuhi asset pada perusahaan.

a. *Debt to Asset Ratio*

Debt to asset ratio digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh

utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2019:156). Apabila rasio ini tinggi, berarti pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit juga perusahaan dalam memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang – utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Rumus untuk mencari *debt to asset ratio* menurut Kasmir (2019:156) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2019:157) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan rasio ini dapat mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* menurut Kasmir (2019:158) sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Kasmir, 2019:159). Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Rumus untuk mencari *long term debt to equity ratio* menurut Kasmir (2019:159) sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

14. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:172) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pada suatu perusahaan dalam menggunakan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan pengukuran menggunakan rasio ini dapat melihat kondisi perusahaan mampu atau tidak untuk mencapai target yang telah ditentukan. Penggunaan rasio aktivitas ini yaitu dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode.

a. *Total Asset Turn Over*

Menurut Kasmir (2019:185) *total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Dengan *total asset turn over* dapat digunakan untuk membantu menilai aktivitas dan kemampuan dalam perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan menggunakan total assetnya.

Rumus untuk mencari *total asset turn over* menurut Kasmir (2019:158) sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Working Capital Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2019:182). Maksudnya yaitu seberapa banyak modal kerja pada perusahaan berputar selama suatu periode.

Rumus untuk mencari *working capital turn over* menurut Kasmir (2019:183) sebagai berikut :

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

c. *Receivable Turn Over*

Menurut Kasmir (2019:176) *receivable turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah. Semakin rendah membuat perusahaan memiliki kinerja yang semakin baik.

Rumus untuk mencari *receivable turn over* menurut Kasmir (2019:176) sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

15. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan rasio ini perusahaan dapat mengevaluasi kinerja manajemen dalam perusahaan.

Menurut Hery (2018:192) rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui

semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.

a. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dapat menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

Rumus untuk mencari *return on equity* menurut Kasmir (2019:204) sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$$

b. *Return on Assets (ROA)*

Menurut Ryan (2016:112) *Return on Assets (ROA)* adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan dengan total asset. Dengan rasio ini dapat menunjukkan bahwa efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan.

Rumus untuk mencari *return on assets* menurut Kasmir (2019:202) sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Harjito & Martono (2018:60) *Net Profit Margin (NPM)* merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak

penghasilan. *Net Profit Margin* (NPM) ini dapat menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Adapun rumus dari *Net Profit Margin* (NPM) menurut Kasmir (2019:200) sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

16. Standar Industri

Tabel 1
Standar Industri Menurut Kasmir

Standar rata - rata industri	Standar
Likuiditas	
<i>Current ratio</i>	2 kali
<i>Quick ratio</i>	1,5 kali
<i>Cash ratio</i>	50%
Solvabilitas	
<i>Debt to asset ratio</i>	35%
<i>Debt to equity ratio</i>	90%
<i>Long term debt to equity ratio</i>	10%
Aktifitas	
<i>Total asset turn over</i>	2 kali
<i>Working capital turn over</i>	6 kali
<i>Receivable turn over</i>	15 kali
Profitabilitas	
<i>Return on equity</i>	30%
<i>Return on asset</i>	40%
<i>Net profit margin</i>	20%

Sumber: buku analisis laporan keuangan karya kasmir Hal. 143-208

B. Kajian Empiris

Penelitian ini tentunya berpedoman pada penelitian – penelitian yang terdahulu. Penelitian terdahulu tersebut dapat dijadikan menjadi sebuah acuan

untuk menyelesaikan penelitian ini. Adapun penelitian – penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	JUDUL	PENELITI	HASIL	PERSAMAAN DAN PERBEDAAN
1	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Poperty Tbk Jakarta Pusat	Grace Diana Pricillia Ramang, Tinneke M. Tumbel, Joula J. Rogahang (2019)	-rasio likuiditas perlu adanya peningkatan agar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya -rasio aktivitas pada perusahaan belum maksimal -rasio profitabilitas belum mampu menghasilkan laba secara optimal -rasio solvabilitas pada perusahaan cukup baik	Sama – sama meneliti kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan Perbedaannya yaitu: -Objek pada penelitian -Rasio yang digunakan yaitu <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>net profit margin</i> , <i>gross profit margin</i> , <i>debt to total asset</i>
2	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia TBK	Rian Oktavianie, Maya Novianti (2022)	-Rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada rasio likuiditas menunjukkan hasil tidak baik -Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap modal pada rasio solvabilitas menunjukkan kurang baik dan rasio perputaran total aset menunjukkan hasil baik -Rasio pengembalian aset dan ekuitas atasmenunjukkan hasil baik dan margin laba	Sama - sama meneliti kinerja perusahaan Perbedaannya: -Objek penelitian -Rasio yang di gunakan yaitu rasio lancar,rasio cepat, rasio kas,rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap modal, rasio perputaran persediaan, rasio

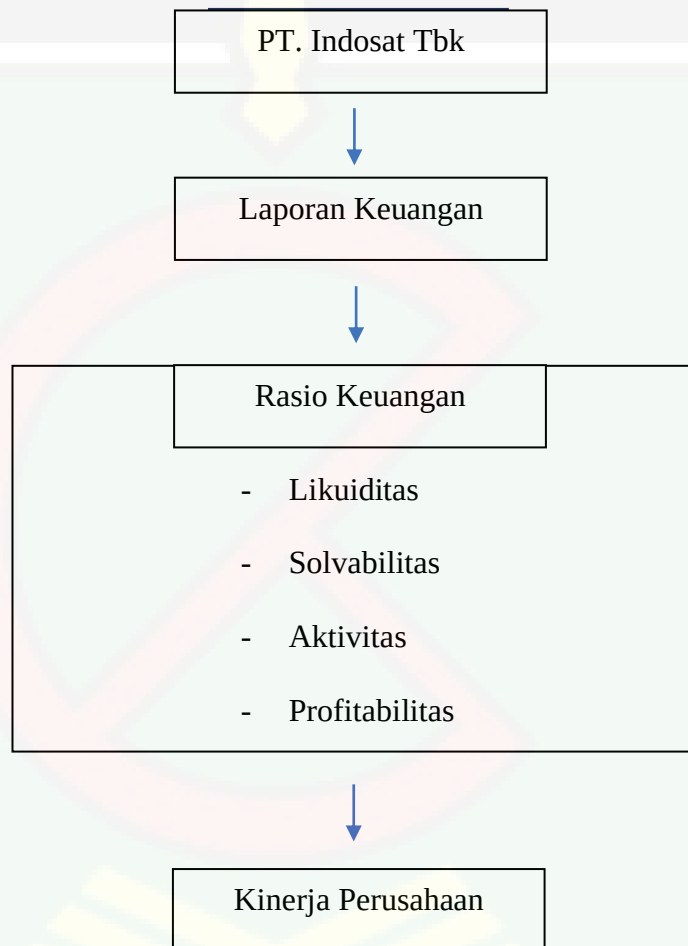
			bersih kurang baik pada rasio profitabilitas	perputaran total aset, rasio pengembalian atas aset dan rasio hasil pengembalian atas ekuitas, rasio margin laba bersih
3	Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020	Tya Destiani, Rina Maria Hendriyani (2021)	-Pada rasio likuiditas <i>current ratio</i>, <i>quick ratio</i>, <i>cash ratio</i> PT Unilever Indonesia Tbk dalam kondisi tidak baik, -Pada rasio solvabilitas <i>debt ratio to asset</i> dan <i>debt ratio to equity</i> tidak baik -Pada rasio profitabilitas, <i>net profit</i>, <i>return on equity</i> dan <i>return on investment</i> dalam kondisi sangat baik	Sama-sama menilai kinerja pada perusahaan Perbedaannya yaitu -Objek penelitian -Rasio yang digunakan <i>current ratio</i>, <i>quick ratio</i>, <i>cash ratio</i>, <i>debt ratio to asset</i>, <i>debt ratio to equity</i>, <i>net profit margin</i>, <i>return on equity</i>, dan <i>return on investment</i>
4	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan	Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, Yuyun Juwita Lestari (2022)	-Pada rasio likuiditas mampu memenuhi kewajiban lancarnya. -Pada rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kondisi perusahaan kurang baik -Pada rasio aktivitas kondisi perusahaan mengalami penurunan sehingga kondisi perusahaan tidak baik -Pada rasio profitabilitas kondisi perusahaan juga kurang baik	Sama-sama menilai kinerja perusahaan Perbedaannya yaitu -Objek pada penelitian -Rasio yang digunakan yaitu <i>current ratio</i>, <i>quick ratio</i>, <i>cash ratio</i>, <i>debt to total asset</i>, <i>debt ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, <i>inventory turn over</i>, <i>fixed assets turn over</i>, <i>total assets turn over</i>, <i>net profit margin</i>, <i>return on</i>

				<i>assets (ROA), return on equity (roe)</i>
5	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2015-2018	Robbiatul Atdawiyah (2020)	-Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan kurang baik.	Sama-sama meneliti kinerja pada perusahaan Perbedaanya yaitu -Objek pada penelitian -Rasio yang digunakan yaitu <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> , <i>cash ratio</i> , <i>debt to asset ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total asset turn over</i> , <i>return on investment</i> dan <i>return on quity</i>

Sumber: Data Diolah

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan uraian diatas, dalam penelitian memiliki kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang mana pada penelitian ini data yang diperoleh berkaitan dengan angka dan menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:14) menyatakan:

“Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

2. Teknik Penelitian

Teknik dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Pridana dan Sunarsi (2021:46) jenis data terdiri atas:

a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang diolah oleh pihak lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini di peroleh dari laporan keuangan perusahaan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan PT. Indosat Tbk yaitu <https://indosatooredoo.com>. Dalam penelitian ini data diperoleh dari laporan keuangan PT. Indosat Tbk dari tahun 2018 - 2021.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Indosat Tbk yang terpublikasi yaitu selama 55 tahun.

2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian merupakan suatu subjek yang dapat mewakili populasi dan dijadikan responden pada penelitian. Menurut Sugiyono (2019:127) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. Indosat Tbk yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:133) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini mengambil beberapa dari laporan keuangan selama tiga tahun yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021. Pada ketiga tahun tersebut merupakan kondisi perusahaan dalam masa covid-19.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi terstruktur yang mana pada penelitian ini dalam pengumpulan data peneliti mengambil data tanpa terlibat secara langsung dengan partisipan, sehingga seorang peneliti hanya mengamati dari jauh jelas dan langkah yang prosedural.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,

dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476). Teknik penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan PT. Indosat Tbk yaitu <https://indosatooredo.com>.

E. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis kuantitatif deskriptif. Peneliti menghitung dari empat rasio keuangan kemudian dijelaskan dengan kalimat informatif.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah mengumpulkan data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode rasio keuangan. Analisis ini digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Analisis rasio keuangan pada PT. Indosat Tbk antara lain yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada perusahaan.

a). *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

b). *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Ratio)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

c). *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas (Cash)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

a). *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b). *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

c). *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pada suatu perusahaan dalam menggunakan asset yang dimiliki oleh perusahaan.

a). *Total Asset Turn Over*

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b). *Working Capital Turn Over*

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

c). *Receivable Turn Over*

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

a). *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$$

b). *Return on Aset (ROA)*

$$\text{Return on Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

c). *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiyah, Robbiatul. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2015-2018*. Skripsi, Stie Cendekia Bojonegoro. Bojonegoro
- Bastian, I. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. 2022. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 136-154.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer*, Fahmi, I. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mahduh, & Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, A., & Martono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Cetakan ketiga PT. Gramedia.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maisthura, S., Yazid, M., & Amin, H. A. 2021. Analisis Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Arthavest Tbk). *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 70.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan ke-17 Edisi ke 4 ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Nafi atul , U., Inda Sari, Y. N., & Lestari, Y. J. 2022. Analisis Rasio Keuangan Untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89-96.
- Oktavianie, R., & Novianti, M. 2022. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(2), 188-199.
- Pricilla Ramang, D. 2019. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122-130.
- Ryan, F. 2016. *Trading Vs Investing*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Samryn, L. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sidik, P., & Sunarsi, D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

www.idx.co.id

www.indosatooredo.com

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONAS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,782,246	4	5,881,174	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,825		16,464	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	630,834	5	502,852	Related parties -
- Pihak ketiga	1,925,926	5	2,490,894	Third parties -
Piutang lain-lain	32,719		44,030	Other receivables
Persediaan	39,813		29,406	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	116,445	6	246,521	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	3,466,133	8	2,573,324	Prepaid frequency fee - and licenses
- Sewa dibayar di muka	70,791		76,826	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	96,549		85,060	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,116,347	37	312,603	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	312,323		185,641	Other current assets
Jumlah aset lancar	9,594,951		12,444,795	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	234		1,558	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	235,735	29	5,286	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,783,724	7	1,990,346	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,348,036	6	1,295,455	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	535,906	8	620,523	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	55,388		88,481	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	219,347	9	1,303,201	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	311,622	9	264,524	Long-term investments
Aset tetap	46,522,054	10	42,753,285	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,719,758	11	1,666,781	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	54,203		54,203	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	170,299		179,431	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	227,483		145,131	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	53,183,789		50,368,205	Total non-current assets
JUMLAH ASET	62,778,740		62,813,000	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	22,125	29	17,149	Related parties -
- Pihak ketiga	635,059		590,036	Third parties -
Utang pengadaan	9,072,505	12	5,422,437	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	14,654	6	22,832	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	209,060	6	288,593	Other taxes -
Akrual	2,366,178	13	3,181,527	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	530,843	14	460,264	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	34,036	14	36,232	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,644,195		2,275,655	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	624,306		558,355	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	120,194		24,396	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	690,000	15	580,250	Loans payable -
- Utang obligasi	1,613,367	16	4,111,258	Bonds payable -
- Sukuk	119,940	17	983,989	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	2,230,286	30	1,853,368	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	18	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	372,703		364,456	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	22,658,094		22,129,440	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan jangka panjang	2,472,050	12	2,561,383	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	382,348	29	370,857	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	31,026	6	81,554	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	3,556,701	15	4,174,136	Loans payable -
- Utang obligasi	8,515,980	16	10,124,229	Bonds payable -
- Sukuk	1,514,245	17	1,633,288	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	9,579,798	30	6,647,910	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	635,474	14	508,938	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	519,628		874,072	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	27,207,250		26,976,367	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	49,865,344		49,105,807	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	20	543,393	Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares
Tambahan modal disetor	1,546,587	20	1,546,587	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	134,446		134,446	Appropriated -
- Belum dicadangkan	9,292,552		10,009,271	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	Other equity component
Cadangan lain-lain	(50,600)		85,469	Other reserves
	11,870,482		12,723,270	
Kepentingan nonpengendali	1,042,914		983,923	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	12,913,396		13,707,193	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	62,778,740		62,813,000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	23,082,280	22	20,674,194	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	4,282,842	22	4,780,864	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	560,539	22	662,475	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	27,925,661		26,117,533	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(12,165,540)	23	(12,342,653)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(10,011,415)	10,11	(9,569,826)	Depreciation and amortization
Karyawan	(2,578,463)	24	(1,934,024)	Personnel
Pemasaran	(1,082,774)	25	(1,145,457)	Marketing
Umum dan administrasi	(665,727)	25	(839,338)	General and administrative
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	7,735		(2,610)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	-		2,568,193	Net gain on sale and leaseback of towers
Keuntungan bersih atas penerimaan aset	-		534,697	Net gain on assets received
Amortisasi keuntungan tanggungan dari jual dan sewa balik menara	141,050		141,050	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	103,348		151,910	Share of net profit of associates and joint ventures
Lain-lain - bersih	725,454		548,846	Others - net
Jumlah beban	(25,526,332)		(21,889,212)	Total expenses
	2,399,329		4,228,321	
Penghasilan bunga	191,254		81,401	Interest income
Biaya keuangan	(3,045,008)	26	(2,760,866)	Finance costs
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(87,387)		(39,285)	Loss on change in fair value of derivatives - net
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(57,729)		77,620	(Loss) gain on foreign exchange - net
	(2,998,870)		(2,641,130)	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(599,541)		1,587,191	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(30,619)	6	43,181	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(630,160)		1,630,372	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(630,160)		1,630,372	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak:				Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary:
- Selisih periode berjalan	2,308		(8,495)	Current period differences -
	2,308		(8,495)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(182,932)	14	(17,126)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Manfaat pajak terkait	39,213	14	3,854	Related income tax benefit
	(143,719)		(13,272)	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(141,411)		(21,767)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(771,571)		1,608,605	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(716,719)		1,568,991	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	86,559		61,381	Non-controlling interests
	(630,160)		1,630,372	
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(852,788)		1,549,166	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	81,217		59,439	Non-controlling interests
	(771,571)		1,608,605	
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	(131,90)	21	288,74	BASIC AND DILUTED (LOSS) EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,789,006	4	1,782,246	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	298,422		4,825	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	599,609	5	630,834	Related parties -
- Pihak ketiga	1,427,552	5	1,925,926	Third parties -
Piutang lain-lain	32,832		32,719	Other receivables
Persediaan	18,110		39,813	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	274,444	6	116,445	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban				Current portion of
dibayar di muka jangka panjang:				long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee -
dibayar di muka	3,407,185	8	3,466,133	and licenses
- Sewa dibayar di muka	121,201		70,791	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	84,350		96,549	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai				Assets classified as
dimiliki untuk dijual	1,176,099	35	1,116,347	hold for sale
Aset lancar lain-lain	270,629		312,323	Other current assets
Jumlah aset lancar	11,499,439		9,594,951	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	27		234	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	204,246	28	235,735	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,641,804	7	1,783,724	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	850,394	6	1,348,036	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka				Long-term prepayments:
panjang:				Prepaid frequency fee -
- Beban frekuensi dan lisensi				and licenses
dibayar di muka	451,290	8	535,906	Prepaid expenses - others -
- Beban dibayar di muka lainnya	44,844		55,388	Investment in associates
Investasi pada entitas asosiasi				and joint ventures
dan ventura bersama	279,098	9	219,347	Long-term investments
Investasi jangka panjang	378,536	9	311,622	Property and equipment
Aset tetap	45,515,184	10	46,522,054	Goodwill and other
Goodwill dan aset takberwujud				intangible assets
lain	1,626,065	11	1,719,758	Investment property
Properti investasi	313,935		54,203	Other non-current
Aset keuangan tidak				financial assets
lancar lain-lain	163,887		170,299	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	428,399		227,483	
Jumlah aset tidak lancar	51,897,709		53,163,789	Total non-current assets
JUMLAH ASET	63,397,148		62,778,740	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	399,390	15	-	Short-term loan
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	13,686	28	22,125	Related parties -
- Pihak ketiga	968,075		635,059	Third parties -
Utang pengadaan - jangka pendek	8,856,763	12	9,072,505	Procurement payables - current
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	19,566	6	14,654	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,182,688	6	209,060	Other taxes -
Akrual	2,717,059	13	2,366,178	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	300,206	14	530,843	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	44,683	14	34,036	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,928,034	22	2,644,195	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	671,664		624,306	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	11,574		120,194	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	2,719,675	15	690,000	Loans payable -
- Utang obligasi	4,514,164	16	1,613,367	Bonds payable -
- Sukuk	432,859	17	119,940	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	2,682,220	29	2,230,286	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	-	18	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	195,846		372,703	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	28,658,152		22,658,094	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan - jangka panjang	151,980	12	2,472,050	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	55,510	28	382,348	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	15,567	6	31,026	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	3,735,155	15	3,556,701	Loans payable -
- Utang obligasi	4,006,296	16	8,515,980	Bonds payable -
- Sukuk	1,082,215	17	1,514,245	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	14,292,299	29	9,579,798	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	527,071	14	635,474	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	570,101		519,628	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	24,436,194		27,207,250	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	53,094,346		49,865,344	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	20	543,393	Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares
Tambahan modal disetor	1,546,587	20	1,546,587	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	134,446		134,446	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,568,646		9,292,552	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	Other equity component
Cadangan lain-lain	(16,721)		(50,600)	Other reserves
	9,180,455		11,870,482	
Kepentingan nonpengendali	1,122,347		1,042,914	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>10,302,802</u>		<u>12,913,396</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>63,397,148</u>		<u>62,778,740</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				REVENUE
Setelar	25,398,475	22	23,082,280	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	5,415,001	22	4,282,842	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	574,835	22	560,539	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	31,388,311		27,925,661	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(13,580,102)	23	(12,165,540)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(10,204,023)	10, 11	(10,011,415)	Depreciation and amortization
Karyawan	(2,193,703)	24	(2,578,463)	Personnel
Pemasaran	(1,035,426)	25	(1,082,774)	Marketing
Umum dan administrasi	(693,532)	25	(665,727)	General and administrative
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(541,294)	10	-	Impairment losses on property and equipment
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	6,017,386	19	-	Net gain on sale and leaseback of towers
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	978,063	18	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	263,923	29	-	Reversal of due to related party on brand license fee
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	141,050		141,050	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	57,397		103,348	Share of net profit of associates and joint ventures
Keuntungan selisih kurs - bersih	448		7,735	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(244,492)		725,454	Others - net
Jumlah beban	(21,034,305)		(25,526,332)	Total expenses
	10,354,006		2,399,329	
Penghasilan bunga	151,967		191,254	Interest income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	12,624		(87,387)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	(3,001,596)	26	(3,045,008)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - bersih	(10,027)		(57,729)	Loss on foreign exchange - net
	(2,847,032)		(2,998,870)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,506,974		(599,541)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(646,853)	6	(30,619)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6,860,121		(630,160)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>6,860,121</u>		<u>(630,160)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak:				<i>Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary:</i>
- Selisih tahun berjalan	<u>945</u>		<u>2,308</u>	<i>Current year differences -</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>80,477</u>	14	<u>(182,932)</u>	<i>Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans</i>
(Beban) manfaat pajak terkait	<u>(16,860)</u>	14	<u>39,213</u>	<i>Related income tax (expense) benefit</i>
	<u>63,617</u>		<u>(143,719)</u>	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>64,562</u>		<u>(141,411)</u>	<i>Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>6,924,683</u>		<u>(771,571)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	<u>6,750,873</u>		<u>(716,719)</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>109,248</u>		<u>86,559</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>6,860,121</u>		<u>(630,160)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	<u>6,813,807</u>		<u>(852,788)</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>110,876</u>		<u>81,217</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>6,924,683</u>		<u>(771,571)</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	<u>1,242.35</u>	21	<u>(131.90)</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.